

22 April 2026

Global Sentiment

Sentimen global tetap berada dalam tekanan risk-off dengan volatilitas yang meningkat, tercermin dari kenaikan harga minyak yang berkelanjutan serta penghentian aktivitas pelayaran di Selat Hormuz yang berdampak pada demand destruction mencapai 4–5 juta barel per hari atau sekitar 5% dari pasokan global. Ketidakpastian semakin dalam setelah Presiden Trump menyatakan belum adanya timeline penyelesaian dengan Iran di tengah hambatan negosiasi, sementara sinyal perpecahan internal di pihak Iran mempersulit prospek kesepakatan. Meskipun gencatan senjata di Lebanon antara Israel dan Hezbollah diperpanjang, risiko eskalasi masih membayangi, sementara tensi di Selat Hormuz meningkat seiring Iran memperketat kontrol dan AS menyiapkan opsi militer lanjutan apabila gencatan senjata gagal. Data pasar tenaga kerja AS menunjukkan kondisi yang relatif solid—Initial Jobless Claims sebesar 214K (surv: 211K; prior: 208K) dan Continuing Claims naik ke 1.821K (surv: 1.820K; prior: 1.809K)—mengindikasikan pasar tenaga kerja masih ketat namun mulai menunjukkan tanda-tanda pelonggaran awal. Data retail sales AS Maret sebelumnya menunjukkan kenaikan 1,7% mom—tertinggi sejak Maret 2025—namun sebagian besar didorong lonjakan rekor 15,5% penerimaan SPBU, sementara core retail sales tetap naik 0,7% di atas ekspektasi, menunjukkan belanja konsumen masih resilien di luar efek energi. Kombinasi ketegangan geopolitik, harga energi tinggi, dan data tenaga kerja yang masih solid memperkuat narasi higher-for-longer dan mereduksi ruang pelonggaran moneter The Fed. Arus kapital global tetap selektif-defensif, dengan positioning likuid, fleksibel, dan risk-managed sebagai pendekatan dominan.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik terjaga stabil namun tetap rentan terhadap tekanan eksternal yang belum mereda. Bank Indonesia pada RDG 21–22 April memutuskan mempertahankan BI-Rate di 4,75 konsisten dengan upaya memperkuat stabilisasi nilai tukar dari dampak perang di Timur Tengah. Gubernur Perry Warjiyo menegaskan BI siap menempuh penguatan kebijakan moneter lebih lanjut jika diperlukan, sehingga ruang pelonggaran suku bunga ke depan masih sangat terbatas. Survei Reuters menunjukkan lebih dari 60% ekonom memperkirakan BI tidak akan memangkas suku bunga sepanjang 2026—begeser tajam dari ekspektasi sebelum perang. Tekanan inflasi tetap terkendali meskipun terjadi kenaikan BBM nonsubsidi per 18 April dengan kenaikan 48–66% pada Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex. BI memperkirakan dampak kenaikan BBM hanya sebesar 0,04% pada inflasi April 2026, dengan inflasi tetap dalam kisaran target 2,5% ±1% hingga 2027. Inflasi tahunan Maret tercatat 3,48%—terendah tiga bulan—turun dari 4,76% pada Februari. Di sisi investasi, realisasi triwulan I-2026 mencapai Rp498,8 triliun atau 24,4% dari target tahunan, tumbuh sekitar 7,2% yoy, mencerminkan fundamental ekonomi domestik yang masih solid. BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 di kisaran 4,9–5,7%, dengan neraca perdagangan Januari–Februari masih surplus USD2,2 miliar dari nonmigas, meski investasi perdagangan asing Januari–Maret mencatat net outflows USD1,7 miliar. Aktivitas manufaktur tetap positif dengan PMI-BI Q1-2026 di 52,03%, tertinggi dalam 2,5 tahun. Rupiah diperkirakan masih melanjutkan tekanan seiring dominasi sentimen global dan tingginya risiko geopolitik, meskipun dukungan fundamental domestik yang relatif solid—investasi yang tumbuh, inflasi terkendali, dan manufaktur ekspansif—dapat membantu menahan pelemahan lebih lanjut.

Historikal

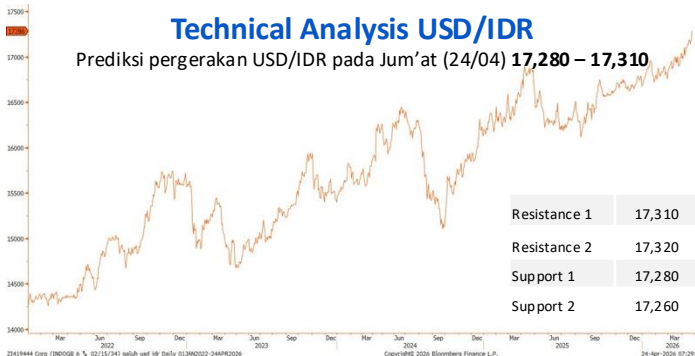
USD/IDR	22/04	23/04	Δ %
Opening	17,165	17,240	+0,44%
Highest	17,200	17,320	+0,70%
Lowest	17,165	17,240	+0,44%
Closing	17,175	17,285	+0,64%
JISDOR	17,179	17,308	+0,75%
Currency	22/04	23/04	Δ %
USD/IDR	17,175	17,285	+0,64%
EUR/IDR	20,190	20,227	+0,18%
SGD/IDR	13,498	13,548	+0,37%
JPY/IDR	107,81	108,31	+0,46%

Price Index Update

Commodity	22/04	23/04	Δ %
Crude Oil (WTI)	92.96	95.85	+3.11%
Coal	132.80	133.25	+0.34%
Nickel	18,462	18,737	+1.49%
Copper	613	608	-0.77%
CPO	1,570	1,570	+0.00%
Safe Haven	22/04	23/04	Δ %
Gold	4,740	4,694	-0.97%
UST 10Y	4.30	4.32	+0.51%
USD/JPY	159.48	159.72	+0.14%
USD/CHF	0.7847	0.7864	+0.22%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jum'at (24/04) **17,280 – 17,310**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	22/04	23/04	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.33	6.47	14 Bps	97.35 / 97.72	6.17 / 6.02
FR0108 (10Y)	6.60	6.68	8 Bps	98.54 / 98.82	6.71 / 6.61
FR0106 (15Y)	6.70	6.75	5 Bps	103.22 / 103.64	6.75 / 6.70
FR0107 (20Y)	6.63	6.66	3 Bps	104.80 / 105.27	6.70 / 6.65

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 21 April 2026	US	Retail Sales MoM	Mar	1.4%	1.7%	0.7%	--
Rabu, 22 April 2026	JP	Balance of Trade	Mar	1.106 B ¥	667 B ¥	5.73 B ¥	--
Rabu, 22 April 2026	UK	Inflation Rate YoY	Mar	3.3%	3.3%	3%	--
Rabu, 22 April 2026	ID	Interest Rate Decision	Apr	4.75%	4.75%	4.75%	--
Kamis, 23 April 2026	US	Initial Jobless Claims	Apr	212K	214K	208K	--
Jum'at, 24 April 2026	JP	Inflation Rate YoY	Mar	3.3%	--	1.3%	--